

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Jenis Kayu dalam Perendaman Minyak Jelantah dan Plastik LDPE Terhadap Stabilitas Dimensi dan Sifat Mekanik Kayu” dapat disimpulkan bahwa :

1. Kayu sengon dan jati tergolong cukup stabil karena memiliki rasio T/R lebih rendah, sedangkan kayu bangkirai tergolong tidak stabil karena memiliki rasio T/R lebih tinggi. Hasil uji ANOVA menunjukkan bahwa jenis kayu berpengaruh nyata terhadap rasio T/R, sedangkan perlakuan perendaman dan interaksinya tidak berpengaruh nyata. Uji Tukey menunjukkan bangkirai berbeda nyata dengan sengon dan jati, sedangkan sengon dan jati tidak berbeda nyata.
2. Keteguhan lengkung statis (MOE dan MOR) serta keteguhan tekan sejajar serat dipengaruhi nyata oleh jenis kayu, dengan urutan kekuatan bangkirai, jati, dan sengon. Lama perendaman tidak berpengaruh nyata terhadap MOE dan MOR. Perlakuan perendaman meningkatkan kekuatan tekan dibanding kontrol, namun tidak berbeda nyata antara perendaman 20 dan 30 menit serta tidak ada interaksi nyata antara jenis kayu dan perlakuan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan variasi waktu perendaman yang lebih lama serta penggunaan konsentrasi atau komposisi minyak jelantah dan plastik LDPE yang berbeda untuk mengetahui pengaruh yang lebih optimal terhadap stabilitas dimensi dan sifat mekanik kayu.
2. Disarankan untuk meneliti parameter tambahan seperti ketahanan terhadap air, ketahanan terhadap jamur, serta sifat fisik lainnya agar dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai kualitas kayu setelah perlakuan perendaman minyak jelantah dan plastik LDPE.